



Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIMUS

A University For The Excellence

NOMOR DOKUMEN:
002/MBKM/Pendidikan Kimia/SPM.

DOKUMEN PENDIDIKAN KIMIA

BENTUK PROSEDUR KONVERSI DAN PENGAKUAN KREDIT



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2019

BENTUK KEGIATAN MBKM DAN KONVERSI MATAKULIAH

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberi kebebasan kepada mahasiswa selain memilih kuliah di kampusnya dari semester satu sampai delapan, juga untuk memilih tiga semester di luar Program Studi yang terdapat di luar kampusnya. Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” ini terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Bentuk kegiatan yang disiapkan oleh program studi pendidikan kimia Unimus yaitu enam kegiatan MBKM. Model atau Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang ditawarkan kepada mahasiswa beserta mitranya dalam kegiatan Prodi Pendidikan Kimia Unimus dalam menerapkan kerja sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 22. Model yang diterapkan di PS Pendidikan Kimia

Gambar 22 menunjukkan bahwa model yang diterapkan dalam program MBKM dilaksanakan mulai semester 5 dimana mahasiswa akan melaksanakan pembelajaran di luar kampus dengan program yang dapat di ambil antara lain:

a) Magang/Praktik Kerja

Magang adalah kegiatan untuk memberikan pengalaman kerja di industri atau dunia profesi nyata sehingga siap bekerja. Dalam kegiatan magang/praktik kerja ini prodi pendidikan kimia menawarkan sejumlah mata kuliah kepada mahasiswa yang disetarakan dengan 20 sks dalam 1 semester dengan penawaran **di Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Jateng dan atau BPTIK Jawa Tengah dan atau PT. Turrima Group**. Mahasiswa dapat memilih untuk melakukan praktik kerja selama 6 bulan dalam satu tempat secara full atau bisa juga memilih secara parsial. Magang ditempat mitra selama 6 bulan akan setara dengan belajar mata kuliah yang ditawarkan dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel MK Pilihan yang ditawarkan di PS lain

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PKIM 306	Praktikum Kimia Fisik	1
2	PKIM 206	Produksi Media Pembelajaran	2
3	PKIM 201- 202	MPP 2	2
4	PKIM 307	Entrepreneurship Kimia	3
5	PKIM 206	Assesment Pembelajaran	3
6	PKIM 317	Praktikum Biokimia	1
7	PKIM 212	Manajemen Sekolah	2
8	PKIM 215	Hybrid Teaching and Learning	2
9	PKIM 220	MK Pilihan (pendidik)	2
10	PKIM 229	MK Pilihan (content creator)	2
11	PKIM 206	Produksi Media Pembelajaran	2
12	PKIM 210	PEP	2
13	PKIM 310	MK Pilihan (Kimia Air/ profil Instruktur Lingkungan)	2
14	PKIM 312	MK Pilihan (Kimia Industri Bahan Pangan)	2
15	PKIM 304	Kimia Analisis Instrumen	2
16	PKIM 225	Hybrid Teaching and Learning	2

17	PKIM 318	Sustainable Chemistry Experiment	
18	PKIM 315	Kimia Air	
19	PKIM 320	STEM	2
20	PKIM 323	Etnosains	2
21	PKIM 109	Bussiness plan	2
22	PKIM 110	Pengantar Keuangan	2
23	PKIM 326	Kimia Bahan Pangan	2
24	PKIM 111	Inkubasi Bisnis	2
25	PKIM 327	Produk Berbasis Kimia Lingkungan	2
26	PKIM 222	Chemistry Based Technology	2
27	PKIM 224	Chemistry based context	2
28	PKIM 328	virtual laboratory exercises.	2
29	PKIM 227	Technology and Content Knowledge	2
30	PKIM 329	Small Scale Experiment	2
Total SKS			60

b) Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan salah satu program MBKM yang ditawarkan, hal ini dikarenakan Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi, termasuk pula di prodi pendidikan Kimia. Kegiatan kewirausahaan tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Semarang maupun di luar Universitas Muhammadiyah Semarang, termasuk kursus yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring, kegiatan *start-up* program wirausaha mandiri atau program Hibah bidang kewirausahaan di dalam dan luar negeri. Sedangkan, untuk Mitra yang bersedia bekerja sama dengan prodi S1 Pendidikan Kimia adalah **PT Turrima Group, CV Gardu Media (Portal Pendidikan Digital, Unimus Bakery, dan Sommol Production**. Prodi Pendidikan Kimia menawarkan program kewirausahaan yang setara dengan 20 sks selama 1 semester akan setara dengan belajar mata kuliah pada tabel 9:

Tabel 9. MK yang dapat dikonversi pada Kegiatan Kewirausahaan

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PKIM 326	Kimia Bahan Pangan	2
2	PKIM 109	Bussines Plan	2
3	PKIM 206	Produksi Media Pembelajaran 1	2
4	PKIM 209	MPP 2	2
5	PKIM 307	Entrepreneurship Kimia	2
6	PKIM 207	Produksi Media Pembelajaran 2	2
7	PKIM 110	Pengantar Keuangan	2
8	PKIM 327	Produk berbasis Kimia Lingkungan	2
9	PKIM 309	Praktikum Biokimia	1
10	PKIM 325	Praktikum Bahan Pangan	1
11	PKIM 111	Inkubasi bisnis	2
Total SKS			20

Mahasiswa S1 Pendidikan Kimia UNIMUS, setiap tahun selalu mendapatkan hibah kewirausahaan. Kegiatan merdeka belajar tidak hanya dapat dilakukan bekerja sama dengan mitra, namun juga dapat dilakukan pada berbagai kegiatan hibah kewirausahaan bagi mahasiswa seperti bila mahasiswa lolos pendanaan PKM Kewirausahaan dan atau mendapat skema pendanaan hibah mahasiswa lain yang diselenggarakan berbagai pihak seperti KBMI, KIBM, ASMI. Untuk itu, selain bentuk konversi terstruktur yang disetarakan pada mata kuliah, maka dapat dibuka peluang dengan bentuk konversi bebas, seperti pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Prosesntasi dan Bobot Kegiatan MBKM

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Kesetaraan dan Penilaiannya
1	Proposal penelitian	10	90,6	2

2	<i>Hard skill</i>	70	634,2	14
	1. Pelaksanaan penelitian			
	2. Laporan penelitian 3. Luaran akhir riset: artikel pada tahap Submitted			
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	181,2	4
	TOTAL	100	906,0	20

c) Penelitian

Penelitian/Riset adalah kegiatan sebagai upaya untuk membangun cara berpikir kritis sesuai rumpun keilmuan mahasiswa pada jenjang Pendidikan tinggi. Kegiatan penelitian/riset bertujuan untuk :

- Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara 6eknik6.
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di 6eknik6 riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan 6eknik6 riset dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Program Penelitian yang ditawarkan di Prodi Pendidikan Kimia tentunya 6ekni pada penelitian 6eknik6kan dan atau Pendidikan kimia. Dalam peneltian tersebut bisa saja menghasilkan produk-produk dalam bidang 6eknik6kan kimia antara lain: Model pembelajaran yang 6ekni pada mata pelajaran kimia, media pembelajaran kimia, 6eknik belajar untuk mata pelajaran kimia, ataupun yang lainnya. Prodi Pendidikan Kimia memfasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa yang setara dengan 20 sks selama 1 semester akan setara dengan belajar mata kuliah pada tabel 11:

Tabel 11. Kegiatan Penelitian dalam MBKM PS Pendidikan Kimia

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PKIM 202	Produksi Media Pembelajaran	2
2	PKIM 208	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	2
3	PKIM 340	Kimia Air	2
4	PKIM 342	Kimia Industri Bahan Pangan	3

5	PKIM 343	Kimia Analisis Instrumen	2
6	PKIM 201-202	Metodologi Penelitian Pendidikan	4
7	PKIM 408	Seminar hasil	1
8	PKIM 204	Asesement Pembelajaran	2
9	PKIM	Analisis Belajar dan Mengajar	2
Total SKS			20

Selain bentuk konversi terstruktur yang disetarakan pada mata kuliah. Kegiatan ini juga dapat dilakukan pada berbagai kegiatan penelitian insidental seperti bila mahasiswa lolos pendanaan PKM penelitian dan atau mendapat skema pendanaan hibah mahasiswa (LIDM, PKM AI, PKM-PE, PKM PSH dan PKM KC) maka dapat dibuka peluang dengan bentuk konversi bebas, seperti tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Bentuk Konversi MK dengan kegiatan

No	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot sks, Kesetaraan dan Penilaiannya
1	Proposal penelitian	10	90,6	2
2	<i>Hard skill</i> 1. Pelaksanaan penelitian 2. Laporan penelitian 3. Luaran akhir riset: artikel pada tahap	70	634,2	14
3	Program pendukung (<i>soft skill</i>)	20	181,2	4
	TOTAL	100	906,0	20

A. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa dimaksudkan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, menambah wawasan atau khasanah pengetahuan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain,

serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Kegiatan pertukaran mahasiswa antar prodi di Universitas Muhammadiyah Semarang adalah bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Program ini dapat dilakukan secara tatap muka dan atau dalam jaringan (daring). Program Studi S1 Pendidikan Kimia melakukan kegiatan merdeka belajar dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

- a. Pertukaran pelajar adalah sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri atau luar negeri untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- b. Alih kredit adalah pengakuan kredit mata kuliah daring dan atau kegiatan merdeka belajar yang ditawarkan lintas program studi, antar Universitas /Fakultas/Program studi/Program pascasarjana/ program Vokasi dan mitra. Bentuk alih kredit ini disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah. Mata kuliah Proses konversi mengadopsi bentuk konversi terstruktur. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima. System alih kredit ini didukung dengan system akademik terpadu secara online melalui <http://siamus.unimus.ac.id>.
- c. Pertukaran mahasiswa dilakukan dengan sistem transfer kredit dengan mitra Perguruan Tinggi yang ada di Dalam Negeri maupun Perguruan Tinggi di Luar Negeri.
- d. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
- e. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.
- f. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.
- g. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program

studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.

- h. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- i. Peserta program wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh program studi penerima.
- j. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.
- k. Mitra pada kegiatan ini terdiri dari tiga kelompok yaitu:

1). Program studi yang berbeda dalam satu universitas yang sama.

Untuk Mitra yang berasal dari program studi yang berbeda dari Universitas yang sama maka mata kuliah yang ditawarkan rincian terlihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 12. Mata Kuliah Pertukaran Pelajar Yang Ditawarkan Untuk Di Ambil Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Kimia

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	KIM332	Pendidikan Pancasila	2
2	KIM344	Bahasa Inggris	2
3	KIM311	Bahasa Indonesia	2
4	KIM314	Statistika	2
5	KIM316	Kewirausahaan	3
6	KIM330	Multimedia Pembelajaran	2
7	KIM223	Big data dan Coding	2
8	KIM201	Akuntansi Komputer	3
9	KIM209	Android	2
Total SKS			20

2). Program studi yang berbeda dari Universitas yang berbeda.

Untuk Mitra yang berasal dari program studi yang berbeda dari Universitas Berbeda, mata kuliah yang ditawarkan rincian terlihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Mata Kuliah Pertukaran Pelajar Yang Ditawarkan Untuk Di Ambil Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Kimia

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Sesuai PT tujuan	Metode Penelitian Pendidikan	3
2	Sesuai PT tujuan	Pengembangan Aplikasi	3
Total SKS			6

3). Program studi yang sama dari Universitas yang berbeda.

Untuk Mitra yang berasal dari program studi yang sama dari Universitas Berbeda, mata kuliah yang ditawarkan rincian terlihat pada tabel 14 di bawah ini.

1). MATA KULIAH YANG DITAWARKAN KE UNIVERSITAS LAIN

Rincian matakuliah yang ditawarkan untuk PS lainnya dapat dilihat pada Tabel 14 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Matakuliah yang ditawarkan untuk PS lainnya

Mata kuliah Body of Knowledge			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	KIM332	Dasar Pemisahan Analitik	2
2	KIM344	Kimia Dasar 1	3
3	KIM311	Kimia Dasar 2	3
4	KIM314	Kimia Analitik 1	3
5	KIM316	Kimia Analitik 2	3
6	KIM330	Kimia Lingkungan	2
7	KIM223	Pengembangan Profesi Kependidikan	2
8	KIM201	Perkembangan Peserta Didik	2
9	KIM209	MPP1	2

10	KIM210	MPP2	2
11	KIM224	Assesment Pembelajaran Kimia	2
MATA KULIAH PILIHAN			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	KIM340	Kimia Air	2
2	KIM348	Small Scale Experiment	2
3	KIM225	Culturally Responsive Teaching	2
4	KIM349	Produk Berbasis Kimia Lingkungan	2
5	KIM319	Kimia Bahan Pangan	2
6	KIM350	Inkubasi Bisnis	2

2). MATA KULIAH PERTUKARAN PELAJAR YANG DITAWARKAN UNTUK DI AMBIL MAHASISWA Program Studi S1 Pendidikan Kimia

Rincian matakuliah yang ditawarkan untuk diambil mahasiswa di PS Perguruan Tinggi lainya dapat dilihat pada Tabel 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Matakuliah yang ditawarkan untuk diambil mahasiswa di PS Perguruan Tinggi lain

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	Sesuai PT tujuan	Kimia Organik 1	3
2	Sesuai PT tujuan	Kimia Organik 2	3
3	Sesuai PT tujuan	Ikatan Kimia	2
4	Sesuai PT tujuan	Fisika Dasar	2
5	Sesuai PT tujuan	Biokimia	3
6.	Sesuai tujuan PT	Basic Chemistry	3
Total SKS			17 SKS

B. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Kimia dilakukan pada sekolah menengah atas sesuai dengan mata pelajaran kimia di lokasi kota atau daerah terpencil.

- a. Asistensi Mengajar adalah kegiatan merdeka belajar yang dilakukan antara perguruan tinggi dengan mitra untuk mempersiapkan keterampilan profesional calon guru profesional.
- b. Mitra pada kegiatan ini terdiri dari tiga kelompok yaitu:
 - 1). Sekolah Menengah Atas Negeri yang bekerja sama dengan program studi S1 Pendidikan Kimia
 - 2). Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di bawah naungan Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah yang bekerja sama dengan program studi S1 Pendidikan Kimia
 - 3). Madrasah Aliyah Negeri dibawah naungan Kementrian Agama yang bekerja sama dengan program studi S1 Pendidikan Kimia.
- c. Bentuk alih kredit pada kegiatan asistensi mengajar mengadopsi bentuk hybrid. Dimana 20 sks merupakan mata kuliah terstruktur sedangkan keterampilan hards dan softs skills disesuaikan untuk dikonversi dengan capaian pembelajaran yang sesuai maksimal 4 sks. Daftar Mata kuliah yang dikonversi untuk kegiatan Asistensi Mengajar dapat dilihat pada tabel 16 adalah:

Tabel 16. Mata kuliah yang dikonversi untuk kegiatan Asistensi Mengajar

NO	KODE MK	MATA KULIAH	JUMLAH SKS
1	PKIM 506	Pengenalan Lapangan Pendidikan	4
2	PKIM 203	Produksi Media Pembelajaran	4
3	PKIM 204	Assesment Pembelajaran	3
4	PKIM 205	Penelitian dan Evaluasi Pembelajaran	2
5	PKIM 404	Microteaching Kimia	3
6.	PKIM 207	Manajemen Sekolah	2
7.	PKIM 208	Analisis Belajar dan Mengajar	2
Total SKS			20 SKS

System alih kredit ini didukung dengan system akademik terpadu secara online melalui <http://siamus.unimus.ac.id>.

- d. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan maksimal 24 satuan kredit semester (sks).
- e. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib di tempat mitra.

- f. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
- g. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan dengan pembimbingan oleh dosen dan guru model.

C. Membangun Desa/KKN Tematik

Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan merdeka belajar ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. Selain itu, program Membangun Desa ini membantu percepatan pengembangan di wilayah pedesaan yang sesuai dengan capaian program.

Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Sejauh ini Program Studi S1 Pendidikan Kimia UNIMUS sudah menjalankan program KKNT, hanya saja satuan kredit semesternya (sks) belum bisa atau belum dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 sks, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang akan dan telah dilakukan oleh program studi S1 Pendidikan Kimia UNIMUS memiliki mitra Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Wilayah Jawa Tengah, Perhimpunan Wanita Aisyah Wilayah Jawa Tengah, Pemerintah (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat kabupaten/kota, provinsi, Kemendikbud dan Desa binaan perguruan tinggi), BUMN, dan kelompok masyarakat non Pemerintah (dana CSR dari Industri, *Social Investment*).

Pelaksanaan KKNT dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Program membangun desa/KKNT yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total **beban 20 sks** atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

Lokasi pelaksanaan

Kegiatan program membangun desa/KKNT dilaksanakan di desa di kabupaten/kota yang ditentukan oleh LPPM bekerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota. Lokasi pelaksanaan kegiatan diutamakan yang memiliki permasalahan dan potensi sebagai lokasi membangun desa/KKNT dan memiliki dukungan dan komitmen dari desa dan pemerintah daerah setempat. Lokasi membangun desa/KKNT meliputi:

- a. Lokasi kegiatan adalah di desa/kelurahan. Definisi dan syarat lokasi desa mengacu pada informasi dari mitra, Kemendes PDT dan Transmigrasi atau Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi.
- b. Lokasi desa rekomendasi dari Kemendes PDT Transmigrasi.
- c. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- d. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang.
- e. Desa-desanya binaan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- f. Desa-desanya atau kelurahan lainnya atas permintaan mitra (desa, industri dan pemda setempat).

Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKNT Model kegiatan dirancang bentuk hybrid

Model hybrid merupakan gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*). Bentuk kegiatan ini mengacu pada delapan model kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi

ekuivalensi 20 sks, dapat dikombinasikan sebagian dengan model pelaksanaan lainnya yang mempunyai irisan untuk melengkapi kompetensi *body knowledge* Membangun Desa/KKNT, seperti dengan kegiatan sebagai yang berikut.

- a. KKNT diperpanjang dengan memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).
- b. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.
- c. Model KKNT Mengajar di Desa.
- d. Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi guna melengkapi kompetensi.
- e. Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian (PKM-M).

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan Membangun Desa/KNKT yaitu sebagai berikut:

a. Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 sks. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

b. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 sks. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program

studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

c. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Pendidikan Kimia bila mereka melaksanakan kegiatan mengajar namun tidak sesuai dengan bidang keahlian Pendidikan Kimia. Program KKN Tematik mengajar di desa ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Salah satu contoh bentuk kegiatan KKN Tematik adalah keikutsertaan mahasiswa S1 Pendidikan Kimia UNIMUS dalam kegiatan Kampus Mengajar Perintis. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal.

Model KKNT Free Form

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat Direktorat Belmawa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

**Pendidik Kimia yang menginspirasi dalam sains teknologi, berkarakter,
berbasis *entrepreneurship*, dan berwawasan Internasional yang
bersinergi dengan Alam di tahun 2034**



“Inspiring Chemistry Teacher”